



Media Title	Poskotanews.com		
Head Line	Pernah Dibongkar Tahun 2009, 396 Bangunan di Kolong Tol Kembali Digusur		
Date	27 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	Online	Article Size	
Journalist	Wandi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Kamis, 27 Februari 2014 - 19:56

## Pernah Dibongkar Tahun 2009

### 396 Bangunan di Kolong Tol Kembali Digusur



PENJARINGAN (Pos Kota) – Sebanyak 398 bangunan liar di kolong tol layang Wiyoto Wiyono, Kelurahan Pejagalan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, dibongkar petugas, Kamis (27/2). Pembongkaran ini dilakukan karena selain melanggar Perda No.8 tahun 2007 tentang ketertiban umum, juga karena dianggap membahayakan konstruksi jalan layang tol dalam kota.

Camat Penjaringan, Rusdiyanto, mengatakan sebelum membongkar, pihaknya sudah berkali-kali melakukan sosialisasi kepada warga. Terakhir pihaknya melayangkan surat peringatan dua hari lalu. Memang dari ratusan pemilik bangunan itu sebagian sudah membongkar sendiri, sebagian lainnya belum sehingga pihaknya terpaksa membongkarannya.

“Keberadaan mereka sangat mengganggu sehingga kita lakukan penertiban. Pedagang itupun menerima dan sebagian lainnya bahkan turut membongkar sendiri lapaknya,” katanya.

Diungkapkan oleh Camat yang didampingi Wakil Camat Penjaringan Yani Wahyu, dalam melaksanakan penertiban kali ini, pihaknya menerjunkan 250 personil gabungan dari Satpol PP dan Kepolisian. Dalam penertiban itu berjalan dengan damai.

Wakil Walikota Jakarta Utara Tri Kurniadi yang turun ke lapangan memantau pelaksanaan penertiban mengatakan, ratusan bangunan ini tahun 2008-2009 silam sepanjang 12,8 Km kolong tol sudah ditertibkan. Pada saat ini ada 15 ribu bangunan mulai dari Kecamatan Tanjung Priok hingga ke Penjaringan, sudah bersih, namun, sejak dua tahun terakhir ini kembali marak .

“Tapi akhir-akhir ini saya lihat kembali banyak. Khususnya yang agak banyak di wilayah Penjaringan,”ujarnya.

Wakil Walikota mengimbau agar kepada warga untuk tidak membangun di kolong tol. Karena kalau sampai terjadi kebakaran seperti tahun 2009 kolong tol Jembatan Tiga, pihaknya tidak ingin dianggap mendiamkan mereka.

“Seperti waktu kebakaran di kolong tol di daerah Penjaringan, pihak Pemda juga yang dipertanyakan mengapa membiarkan. Makanya saya mengimbau agar jangan lah mendirikan bangunan di kolong tol,” tukasnya. (wandi)